

PEMILIHAN RUTE PADA KORIDOR BANDUNG-BOGOR MENGGUNAKAN MODEL *ALL-OR-NOTHING*

**Angga Nugraha Fatharany
NRP : 0421059**

Pembimbing : Tan Lie Ing, ST.,MT.

**FAKULTAS TEKNIK JURUSAN TEKNIK SIPIL
UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA
BANDUNG**

ABSTRAK

Jaringan jalan antar kota besar di Indonesia menghadapi permasalahan transportasi sangat kritis, salah satu permasalahan adalah kemacetan lalu lintas. Kemacetan lalu lintas disebabkan oleh tingginya tingkat pertumbuhan ekonomi dan kepemilikan kendaraan, serta berbaurnya macam-macam kendaraan pada jalan arteri, kolektor dan lokal sehingga jaringan jalan tidak dapat berfungsi secara efisien. Setiap pengguna jalan diharuskan memilih rute yang tepat dalam perjalanan ke tempat tujuan sehingga waktu tempuh minimum dan biaya termurah.

Dalam penelitian ini akan didapatkan rute yang paling efisien untuk koridor Bandung-Bogor berdasarkan model *All-or-Nothing*. Survei yang dilakukan yaitu survei pengamat bergerak dengan metode *moving car observer* untuk mendapatkan waktu tempuh dan survei volume kendaraan serta komposisi kendaraan. Dari hasil analisis dengan menggunakan model *All-or-Nothing* diperoleh hasil pengolahan data yaitu mendapatkan rute yang efisien untuk koridor Bandung-Bogor berdasarkan tiga variabel yaitu jarak minimal, waktu minimal dan biaya minimal.

Berdasarkan variabel jarak, Rute Puncak memiliki jarak yang lebih pendek dibandingkan dengan Rute Jalan Tol Cipularang yaitu 118 km untuk Rute Puncak dan 175,5 untuk Rute Jalan Tol Cipularang.

Berdasarkan variabel waktu tempuh, dari hasil analisis data, diperoleh hasil bahwa waktu tempuh untuk Rute Puncak lebih lama dibandingkan yang melalui Rute Jalan Tol Cipularang yaitu 196 menit untuk Rute Puncak dan 126 menit untuk Rute Jalan Tol Cipularang.

Berdasarkan variabel biaya (BOK), dari hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa para pelaku perjalanan yang melewati Rute Puncak mengeluarkan biaya yang lebih ekonomis yaitu sebesar Rp.1.341.808,- dibandingkan dengan para pelaku perjalanan yang melewati Rute Jalan Tol Cipularang yaitu sebesar Rp.2.062.158,-.

DAFTAR ISI

Halaman

SURAT KETERANGAN TUGAS AKHIR	i
SURAT KETERANGAN SELESAI TUGAS AKHIR	ii
ABSTRAK	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Tujuan Penelitian.....	2
1.3 Pembatasan Masalah	3
1.4 Sistematika Pembahasan	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Transportasi.....	4
2.2 Aksesibilitas dan Mobilitas.....	6
2.2.1 Aksesibilitas.....	6
2.2.2 Mobilitas	8
2.3 Pilihan Rute	9
2.4 Model <i>All-or-Nothing</i>	11

2.5	Studi Arus Lalu Lintas	13
2.6	Komposisi Arus Lalu Lintas	13
2.7	Faktor Konversi Kendaraan	13
2.8	Kapasitas Ruas Jalan	15
2.9	Biaya Operasional Kendaraan (BOK)	18

BAB 3 PEMILIHAN LOKASI DAN PENGUMPULAN DATA

3.1	Program Kerja Penelitian	27
3.2	Lokasi Survei	29
3.3	Metode Pengumpulan Data	29
3.4	Alat-Alat yang digunakan.....	30
3.5	Rute yang ditinjau	30

BAB 4 ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1	Analisis berdasarkan variabel jarak	32
4.2	Analisis berdasarkan variabel waktu.....	32
4.3	Analisis berdasarkan variabel biaya	33
4.4	Pembahasan	45

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	46
5.2	Saran	47

DAFTAR PUSTAKA	48
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

Lampiran 1	Perhitungan BOK untuk Rute Puncak	49
Lampiran 2	Perhitungan BOK untuk Rute Jalan Tol Cipularang.....	61

DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN

α	= Konstanta model konsumsi BBM
β	= Koefisien parameter model konsumsi BBM
ϕ	= Konstanta suku cadang terhadap kendaraan baru
γ	= Koefisien parameter suku cadang terhadap kendaraan baru
χ	= Konstanta untuk perhitungan konsumsi ban
δ	= Koefisien parameter perhitungan konsumsi ban
%	= Persen
a	= Konstanta untuk kebutuhan jam pemeliharaan
A	= Pilihan rute (<i>Route Choice</i>)
AR	= Percepatan rata-rata
BB_i	= Biaya konsumsi ban untuk jenis kendaraan i
$BiBBMi$	= Biaya konsumsi bahan bakar minyak untuk jenis kendaraan i
BO_i	= Biaya konsumsi oli untuk jenis kendaraan i
BP_i	= Biaya pemeliharaan kendaraan untuk jenis kendaraan i
BU_i	= Biaya upah perbaikan kendaraan
C	= Kapasitas
C_0	= Kapasitas dasar
D	= Kerapatan
DT_R	= Derajat tikungan rata-rata
emp	= ekivalensi mobil penumpang
FC_{SF}	= Faktor penyesuaian akibat hambatan samping
FC_{SP}	= Faktor penyesuaian akibat pemisahan arah
FC_W	= Faktor penyesuaian akibat lebar jalan
F_R	= Turunan rata-rata
HB_j	= Harga ban baru jenis j

HBBM _j	= Harga bahan bakar untuk jenis BBM j
HKB _i	= Harga kendaraan baru rata-rata untuk jenis kendaraan i
HO _j	= Harga oli untuk jenis oli j
i	= Jenis kendaraan
IRI	= Kekasaran jalan
j	= Jenis bahan bakar minyak
JP _i	= Jumlah Jam Pemeliharaan
JPO _i	= Jarak penggantian oli
KAPO _i	= Kapasitas oli
KB _i	= Konsumsi ban untuk jenis kendaraan i
KBBM _i	= Konsumsi bahan bakar
KJT _i	= Kumulatif jarak tempuh kendaraan jenis i
KO _i	= Konsumsi oli untuk jenis kendaraan i
km	= Kilometer
LB	= <i>Large bus</i>
LT	= <i>Large truck</i>
MC	= <i>Motorcycle</i>
MHV	= <i>Middle heavy vehicle</i>
OHK _i	= Oli hilang akibat kontaminasi
OHO _i	= Oli hilang akibat operasi
P _i	= Nilai relatif biaya suku cadang terhadap harga kendaraan baru
Rp	= Rupiah
R _R	= Tanjakan rata-rata
SA	= Simpangan baku percepatan
SA _{max}	= Simpangan baku percepatan maksimum

smp	= Satuan mobil penumpang
TT_R	= Tanjakan+turunan rata-rata
U	= Kecepatan
UTP	= Upah tenaga pemeliharaan
V	= Volume kendaraan
V_R	= Kecepatan rata-rata
Wc	= Lebar efektif jalur lalu lintas
Ws	= Lebar bahu efektif

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Ilustrasi dasar pemilihan rute.....	9
Gambar 3.1 Diagram alir penelitian.....	28
Gambar 3.2 Peta Koridor Bandung-Bogor melalui Rute Puncak dan Rute Jalan Tol Cipularang	30

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Klasifikasi Berbagai Tingkat Aksesibilitas secara Kualitatif ... 8
Tabel 2.2	Daftar emp untuk Jalan Luar Kota Dua Lajur Dua Arah
	Tak Terbagi 14
Tabel 2.3	Daftar emp untuk Jalan Bebas Hambatan Dua Arah Empat Lajur 15
Tabel 2.4	Kapasitas Dasar untuk Jalan Luar Kota Dua Lajur Dua Arah
	Tak Terbagi (C_0) 16
Tabel 2.5	Faktor Penyesuaian Kapasitas Akibat Lebar Jalur Lalu Lintas (FC_w) 16
Tabel 2.6	Faktor Penyesuaian Akibat Pemisahan Arah (FC_{SP}) untuk Jalan Luar Kota 16
Tabel 2.7	Faktor Penyesuaian Hambatan Samping (FC_{SF}) untuk Jalan Luar Kota 16
Tabel 2.8	Kapasitas Dasar untuk Jalan Bebas Hambatan Empat dan Enam Lajur Terbagi (C_0) 17
Tabel 2.9	Faktor Penyesuaian Akibat Lebar Jalur Lalu Lintas (FC_w) untuk Jalan Bebas Hambatan 17
Tabel 2.10	Faktor Penyesuaian Akibat Pemisahan Arah (FC_{SP}) untuk Jalan Bebas Hambatan 17
Tabel 2.11	Berat Kendaraan Total yang Direkomendasikan 20

Tabel 2.12	Alinemen Vertikal yang Direkomendasikan pada Berbagai Medan Jalan.....	20
Tabel 2.13	Nilai Tipikal Derajat Tikungan pada Berbagai Medan Jalan....	20
Tabel 2.14	Nilai Konstanta dan Koefisien-koefisien Parameter Model Konsumsi BBM	22
Tabel 2.15	Nilai Tipikal JPO_i , KPO_i , dan OHO_i yang Direkomendasikan	22
Tabel 2.16	Nilai Tipikal ϕ , γ_1 , γ_2	23
Tabel 2.17	Nilai Tipikal a_0 , a_1	24
Tabel 2.18	Nilai Tipikal Tanjakan dan Turunan pada Berbagai Medan Jalan	25
Tabel 2.19	Nilai Tipikal χ , δ_1 , δ_2 dan δ_3	26
Tabel 3.1	Lokasi Survei	29
Tabel 4.1	Perbandingan Jarak untuk Rute Puncak dan Rute Jalan Tol Cipularang	32
Tabel 4.2	Waktu Perjalanan melalui Rute Puncak dan Rute Jalan Tol Cipularang	32
Tabel 4.3	Komposisi Kendaraan yang Melewati Rute Puncak.....	33
Tabel 4.4	Komposisi Kendaraan yang Melewati Rute Puncak dalam satuan (smp/jam).....	33
Tabel 4.5	Komposisi Kendaraan yang Melewati Rute Jalan Tol Cipularang	38
Tabel 4.6	Komposisi Kendaraan yang Melewati Rute Jalan Tol Cipularang dalam satuan (smp/jam)	39

Tabel 4.7	Biaya Tidak Tetap Besaran BOK untuk Rute Puncak	43
Tabel 4.8	Biaya Tidak Tetap Besaran BOK untuk Rute Jalan Tol Cipularang	43
Tabel 4.9	Biaya Tol Rute Puncak dan Rute Jalan Tol Cipularang.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1	Perhitungan BOK untuk Rute Puncak	49
Lampiran 2	Perhitungan BOK untuk Rute Jalan Tol Cipularang.....	61